

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DI SMA NEGERI 4 TALANG UBI

Rumiatus Avdila¹, Herman Seri², Ryta Petrossky³

Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Palembang
Email: rumiatusavdila04@gmail.com

Abstract: *This research was conducted at SMA Negeri 4 Talang Ubi which is located in Talang Akar Village, Kec. Talang Ubi, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, South Sumatra, 31211. The research objective in this study was to determine the role of the principal as a manager at SMA Negeri 4 Talang Ubi. The subjects of this study were the principal and all teachers at SMA Negeri 4 Talang Ubi, the number of samples in this study amounted to 21 teachers, the method used in this study was qualitative research. Based on the results of this study, it can be concluded that the results of interviews and questionnaires. Principals as managers can make plans, manage teaching and learning processes and always evaluate based on findings and make decisions based on the results of meetings that have been agreed upon. This was also reinforced by the results of the questionnaire showing that the teacher's perception of the principal's role as a manager, with a percentage of 96.8%, that the role of the principal as a manager at SMA Negeri 4 Talang Ubi is included in the Very Good category. Suggestions for Schools in carrying out learning (RPP) Principals must be able to motivate teachers to foster a sense of belonging to the school so that the learning process at school and the results can achieve the goals of education. For teachers to be more active and be able to foster a sense of belonging to the school and have responsibility in helping with all matters relating to the school. For future researchers, it is hoped that this can become a reference regarding the role of the principal as a manager in the school.*

Key Words: *Role of Principal, Manager*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Talang Ubi yang beralamat di Desa Talang Akar Kec. Talang Ubi, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan, 31211. Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi. Subjek Penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru yang ada di SMA Negeri 4 Talang Ubi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 guru, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan angket Kepala Sekolah Sebagai Manajer, bisa membuat perencanaan, mengatur proses belajar mengajar dan selalu melakukan evaluasi berdasarkan temuan-temuan dan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil angket bahwasanya persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai manajer, dengan persentase sebesar 96,8%, Bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori Sangat Baik. Saran Bagi Sekolah dalam melaksanakan pembelajaran (RPP) Kepala Sekolah harus bisa memotivasi guru-guru agar menumbuhkan rasa memiliki sekolah agar proses pembelajaran disekolah dan hasilnya dapat mencapai tujuan dari pendidikan. Bagi Guru agar menjadi lebih aktif dan bisa menumbuhkan rasa memiliki sekolah dan mempunyai tanggung jawab dalam membantu segala urusan yang berkaitan tentang sekolah. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi acuan tentang peran kepala sekolah sebagai manajer di sekolah.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Manajer

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan atau suatu tempat berlangsungnya proses kegiatan pendidikan seperti mendidik, membimbing, dan mengarahkan dimana didalamnya terdapat unsur-unsur manajerial yang berfungsi seperti mengelola,



mengorganisir, merencanakan, dan mengawasi segala sesuatu yang ada di lembaga tersebut. Agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, semua komponen dalam sistem manajerial dalam suatu lembaga pendidikan formal yang tentunya dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaga pendidikan sehingga sudah seharusnya peran-peran manajerial yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi. Maka kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan berhasil tidaknya lembaga pendidikan yang ia pimpin karena kepala sekolah merupakan pendorong bagi para bawahannya.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya, serta memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Tidak jarang kepala sekolah menerima ancaman, jika dia tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan diberhentikan dari jabatannya. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efisien, efektif, dan produktif (Tarhid 2017:141).

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk merespon tuntutan yang terus berubah saat ini, kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat agar mampu melaksanakan berbagai program yang mereka bina secara efektif. Hal ini mengingat bahwa kepala sekolah tidak saja bertanggungjawab mengelola guru, dan staf, tetapi juga harus menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat secara luas secara luas. Selain itu menurut (Mulyasa 2017:24) Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

KAJIAN TEORI

Sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah memiliki peran untuk mengembangkan kurikulum, staf, dan pelaksanaan pendidikan disekolahnya. Disinilah, efektivitas kemandirian kepala sekolah tergantung kepada kemampuan mereka bekerja sama dengan guru dan staf, serta kemampuannya mengendalikan pengembangan kurikulum, pengelolaan anggaran, dan pengembangan staf. Kepala sekolah harus mampu memobilisasi sumber daya sekolah, dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pembelajaran, pengembangan kurikulum, pengelolaan ketenagaan yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Damayani, dkk 2020:48).

Kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah memegang peranan utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah, baik bersama-sama maupun individu. Sebagai manajer, kepala sekolah memiliki tugas membuat atau memiliki strategi dalam memberdayakan tenaga kependidikan, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah (Khasanah 2022:9). Kepala sekolah harus memiliki program untuk meningkatkan kompetensi gurusehingga menciptakan guru-guru yang handal, kritis, kreatif dan juga mandiri (Sakir Ilmiah 2018:199).

Menurut (Hendarman 2018:51) kepala sekolah dapat menjalankan peran manajer apabila memiliki : (a) wawasan ke depan (visi) dan tahu tindakan yang dilakukan (visi) dan paham benar cara yang akan ditempuh (strategi); (b) kemampuan mengorganisasikan dan menyeraskan seluruh sumber daya terbatas yang ada memenuhi kebutuhan sekolah

yang umumnya tidak terbatas; (c) kemampuan mengambil keputusan dengan terampil; (d) kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada mencapai tujuan dan mampu menggugah bawahannya untuk melakukan hal-hal penting tujuan sekolah; dan (e) kemampuan untuk membangun partisipasi dari kelompok-kelompok kepentingan sekolah (siswa, guru, orang tua siswa, ahli, dan sebagainya) sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan partisipatif.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pentingnya peran kepala sekolah sebagai manajer untuk senantiasa mampu dan bisa mengembangkan sekolah. Baik, dari penyiapan profesionalisme tenaga kependidikan, menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, serta penyediaan sarana dan prasarana sekolah apalagi setelah di era pandemi Covid 19 yang mana sedikit banyak mengalami perubahan di SMA Negeri 4 Talang Ubi. Ini bukanlah pekerjaan mudah bagi seorang kepala sekolah yang dituntut untuk menjadi seorang manajer. Tidak semua guru atau pendidik mampu menjadi kepala sekolah. Karena kepala sekolah senantiasa dituntut dengan profesional dan kompetensi kinerja sebagai seorang manajer. Karena, apapun kinerja kepala sekolah tidak terlepas dari pantauan dan penilaian dari semua pihak. Begitu kompleksnya kerja dan ruang lingkup tugas kepala sekolah dan di ikuti perkembangan yang dialami oleh SMA Negeri 4 Talang Ubi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Kualitatif, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016). Tempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah di SMA Negeri 4 Talang Ubi yang berlokasi di Desa Talang Akar Kec. Talang Ubi, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan, 31211

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat Pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2017:142). Untuk memperoleh data tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi maka Instrumen yang digunakan yaitu Angket ditujukan untuk seluruh guru yang ada di SMA Negeri 4 Talang Ubi. Menurut Siregar (2017: 47) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk memperoleh data tentang peran kepala sekolah sebagai manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang di lakukan di SMA Negeri 4 Talang Ubi diperoleh data dari penyebaran angket kepada 20 Guru yang terdiri dari 30 item pernyataan, masing-masing pernyataan terdiri dari 5 jawaban yang terdiri dari yaitu Selalu dengan skor 5, Sering dengan skor 4, Jarang dengan skor 3, Pernah dengan skor 2, Tidak Pernah dengan skor 1. Total hasil dari penyebaran angket sebagai berikut.

Tabel 1. Total Hasil Dari Penyebaran Angket

Respon	Variabel Kepala Sekolah Sebagai Manajer
1	94
2	63
3	63
4	120
5	100
6	120
7	94
8	77
9	120
10	99
11	111
12	102
13	106
14	96
15	89
16	95
17	60
18	111
19	117
20	99
Jumlah	1936
Rata-Rata	96,8

Berdasarkan hasil jawaban angket, diperoleh nilai persentase hasil jawaban guru mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi. Hasil persentase tersebut di interpretasikan pada tabel Kategori Penilaian Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Penilaian Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi

NO	Nilai	Nilai	Kategori
1	81-100	A	Sangat Tinggi
2	61-80	B	Tinggi
3	41-60	C	Cukup
4	21-40	D	Kurang

5	0-20	E	Sangat Kurang
---	------	---	---------------

(Sumber: Permendekbud No.53 Tahun 2015)

Adapun acuan rumus Kategori Penilaian Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : (Lestari, 2018)

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Banyak responden

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = 98,8\%$$

Berdasarkan Kategori Penilaian Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi pada Tabel IV.40 81-100 terkatagori Sangat Tinggi, (Sumber: Permendekbud No.53 Tahun 2015) total angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi dapat dilihat pada tabel IV.1 diketahui bahwa persentase jumlah seluruh jawaban guru sebesar 1936, dengan rata-rata 96,8 dengan persentase sebesar 96,8%. Berdasarkan table IV.40. 81-100 terkatagori Sangat Tinggi dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah mengelola sekolah mulai dari perencanaan program kerja sekolah, mengelola dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun sarana prasarana yang ada, melaksanakan program yang telah dirancang bersama, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah. Menurut (Saryati, 2020:24) berpendapat bahwa Tugas kepala sekolah sebagai manajer diantaranya: (a) menyusun perencanaan; (b) Mengkoordinasi kegiatan; (c) mengarahkan kegiatan; (d) melakukan evaluasi terhadap kegiatan; (e) Mengadakan rapat; (f) mengambil keputusan; (g) mengatur proses belajar mengajar;(h) mengatur administrasi ketatausahaan; (i) mengatur organisasi intra sekolah; (j) mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil jawaban angket, diperoleh nilai persentase hasil jawaban guru mengenai Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer. dapat disimpulkan bahwa Hasil persentase tersebut diinterpretasikan pada tabel Kategori Penilaian Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada tabel IV.40

Adapun persentase hasil jawaban angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi. Berdasarkan Kategori Penilaian Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer pada Tabel IV.40 81-100 terkatagori Sangat Tinggi, dengan persentase sebesar 96,8%. Berdasarkan table IV.40. 61-80 terkatagori



Sangat Tinggi dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Di SMA Negeri 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Hal ini juga di perkuat dengan hasil Wawancara pada Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Talang Ubi Menurut Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Talang Ubi Ibu Serly Novita Arini, S.Pd.

Dari hasil Wawancara di simpulkan bahwa Kepala Sekolah Sebagai Manajer harus bisa membuat perencanaan, mengatur proses belajar mengajar dan selalu melakukan evaluasi berdasarkan masukan-masukan dari guru dan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati. Untuk melakukan mengatur proses belajar mengajar di sekolah biasanya Kepala Sekolah mengintruksikan kepada guru sebelum memasuki semester atau di awal semester Kepala Sekolah meminta guru untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), berdasarkan Mata pelajaran sesuai dengan SK yang telah ditetapkan. Sebelum mengajar, guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. guru harus menguasai materi dengan baik, harus bisa menampilkan performa mengajar terbaik, menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi dan harus bisa mengontrol disiplin siswa.

Dari Hasil Angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan Kategori Penilaian Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Sangat Tinggi, dengan persentase sebesar 96,8%. Berdasarkan table IV.40. 61-80 terkategori Sangat Tinggi dengan demikian, Bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Di SMA Negeri 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori Sangat Baik, Kepala Sekolah Sebagai Manajer harus bisa membuat perencanaan, mengatur proses belajar mengajar dan selalu melakukan evaluasi berdasarkan temuan temuan dan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati.

Hal yang sama juga di paparkan Amaliyah, (2018) penelitian yang berjudul Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Dari hasil penelitian data yang diperoleh dari jawaban responden kemudian data tersebut dikuantitatifkan atau diangkakan. Sebanyak 92% responden menyatakan peran kepala sekolah mampu menyusun progam sekolah, sebanyak 84% responden menyatakan peran kepala sekolah mampu mengembangkan organisasi sekolah, sebanyak 55% responden menyatakan peran kepala sekolah mampu memberikan motivasi kepada guru, sebanyak 84% responden menyatakan peran kepala sekolah mendukung kegiatan siswa, sebanyak 83% responden menyatakan peran kepala sekolah mampu bermusyawarah dengan guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kegiatan sekolah yang di lakukan oleh guru dan kepala sekolah.

Hal yang sama juga di paparkan Amaliyah, (2018) penelitian yang berjudul Peran kepala sekolah sebagai manajer (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala MIN 1 dan MIN 2 sebagai manajer yaitu 1) Melibatkan guru dan pegawai dalam pengelolaan program sekolah; 2) Melakukan pengelolaan kurikulum; 3) Mewujudkan iklim belajar dan berprestasi yang kondusif; 4) Mengikutkan guru-guru dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya; 5) Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan sekolah; 6) Merencanakan penganggaran; 7) Melakukan kegiatan pengelolaan kesiswaan; 8)

Menugaskan secara khusus guru-guru untuk mengawal program, dan 9) Melakukan pengawasan. Faktor internal yang menjadi pendukung keberhasilan kepala MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur sebagai manajer adalah kebersamaan guru-guru untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan keinginnan yang ikhlas untuk menjalankan program sekolah yang telah direncanakan bersama-sama. Faktor eksternalnya adalah dukungan wali murid yang kuat pada program yang telah dijalankan oleh sekolah. Kendala internal yang dihadapi kepala MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur sebagai manajer adalah keterbatasan waktu dari guru-guru untuk melakukan atau menjalankan program dengan semaksimal mungkin. Kendala eksternalnya adalah kesadaran wali murid akan program sekolah tersebut. Upaya yang dilakukan kepala MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur sebagai manajer dalam meningkatkan mutu sekolah untuk mengatasi masalah internal dan eksternal adalah mengkomunikasikan kepada guru-guru untuk lebih aktif melakukan atau menjalankan program yang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Dari hasil Wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah sebagai Manajer, bisa membuat perencanaan, mengatur proses belajar mengajar dan melakukan evaluasi berdasarkan masukan-masukan dari guru dan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati dan hasil Angket yang di bagikan kepada guru dapat di simpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi terkategori Sangat Baik dengan persentase 96,8%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan angket Kepala Sekolah Sebagai Manajer, bisa membuat perencanaan, mengatur proses belajar mengajar dan selalu melakukan evaluasi berdasarkan temuan-temuan dan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat yang telah disepakati. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil angket bahwasanya persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai manajer, dengan persentase sebesar 96,8%, Bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai manajer di SMA Negeri 4 Talang Ubi termasuk dalam kategori Sangat Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, K. (2018). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Arikunto S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayani, T., Arafat, Y. and Eddy, S. (2020) 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru', 1(1), pp. 46–57.
- Khasanah A., Werdiningsih W., (2022) 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Pencapaian Visi Lembaga (Studi Kasus Di MTS Darul Huda Mahal Ponorogo), 1 pp. 64-81.
- Mulyasa, E. (2017). *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sakir Ilmiah, S. H. (2018). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer (studi multisitus) di*



MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 6, 197–208.

Siregar, Syofian. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Makassar: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: PT. Alfabeta.

Tarhid. 2017. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Tarhid.” <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1931> e-ISSN 2598-4845; *Jurnal* <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id> *Kepemimpinan* 5(2): 141–55.